



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN
HUTANG, KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Oleh:

**TESSA KETZIA NATASYA
04 153 035**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

ABSTRACT

The objective of this research is to examine whether there are influences from managerial ownership to business decision making process. The business decision includes financial decision which is indicated by debt policy (capital structure), operational decision reflected in company's performance and business decision implied in company's value.

The research observes in manufacturing company which had been listed in Indonesia Stock Exchange. The data are taken from the financial reports from 2004 until 2006. The examination results in the fact that there are no influences from managerial ownership to debt policies, company's performance and company's value.

Keywords: managerial ownership, policy of debt, company value and company performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan manajer dengan pemegang saham di dalam *agency theory* digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal* (Schroeder, 2001). Manajer sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*. Manajer harus mengambil keputusan bisnis terbaik untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Keputusan bisnis yang diambil manajer adalah untuk memaksimalkan sumber daya (utilitas) perusahaan. Namun demikian pemegang saham tidak dapat mengawasi semua keputusan dan aktivitas yang dilakukan oleh manajer. Hal ini akan menimbulkan suatu ancaman bagi pemegang saham jika manajer akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Inilah yang menjadi masalah dasar dalam *agency theory* yaitu adanya konflik kepentingan.

Pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan untuk memaksimalkan tujuannya. Konflik kepentingan terjadi jika keputusan manajer hanya akan memaksimalkan kepentingannya dan tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan tentu akan berbeda dengan manajer yang murni sebagai manajer. Manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menelaraskan kepentingannya dengan kepentingannya sebagai

pemegang saham. Sementara manajer yang tidak memiliki saham perusahaan, ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Kepemilikan saham perusahaan oleh manajer disebut dengan kepemilikan manajerial.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. Karena unit analisis dalam teori keagenan adalah kontrak yang melandasi hubungan antara prinsipal dan agen maka untuk memotivasi *agent*, *principal* merancang suatu kontrak agar dapat mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak keagenan. Kontrak yang efisien adalah kontrak yang memenuhi dua faktor, yaitu (1) *agent* dan *principal* memiliki informasi yang simetris artinya baik agen maupun majikan memiliki kualitas dan jumlah informasi yang sama sehingga tidak terdapat informasi tersembunyi yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri, (2) risiko yang dipikul agen berkaitan dengan imbal jasanya adalah kecil yang berarti agen mempunyai kepastian yang tinggi mengenai imbalan yang diterimanya.

Pada kenyataannya informasi simetris itu tidak pernah terjadi, yang berarti kontrak efisien tidak pernah terlaksana sehingga hubungan *agent* dan *principal* selalu dilandasi oleh asimetri informasi. *Agent* sebagai pengendali perusahaan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets (DEA)*, kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*. Penelitian dilakukan pada 37 perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan DER dan DEA. Artinya kepemilikan saham oleh manajer tidak memberi pengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan, apakah mengandalkan dana dari pemegang saham saja atau menggunakan dana dari pihak luar.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan nilai perusahaan yang diukur dengan PER, PBV. Ini menunjukkan bahwa manajer yang rangkap sebagai pemilik tidak juga menjalankan kebijakan terbaik untuk perusahaan mereka. Lebih lanjut lagi, kepemilikan saham oleh manajer juga tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Brailsford, Timothy J, Barry R Oliver, Pua.1999. *Theory and Evidence on the Relationship between Ownership Structure and Capital Structure*. www.ssrn.com
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan 1*. Erlangga. Jakarta.
- Claessens, S, Djankov dan Lang. 2000. *The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations*. www.ssrn.com
- Coles, Jeffrey L, Michell Lemmon. 2002. *Structural Model and Endogeneity in Corporate Finance : The Link Between Managerial Ownership and Corporate Performance*. www.ssrn.com
- Eisenhardt, 1989. *Agency Cost and Ownership Structure*. www.ssrn.com
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Pertama. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jensen, M. C. Mecking, W. H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. www.ssrn.com
- Jogi, Yulius Christiawan. 2005. *Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Indonesia Vol 4 No 2. www.petra.ac.id
- Kumar, Jayesh. 2004. *Agency Theory and Firm Value in India*. www.ssrn.com
- Lasfer, Meziane and Faccio, Marra. 1999. *Managerial Ownership, Board Structure and Firm Value. The UK Evidence*. www.ssrn.com
- Lukviarman, Niki. 2004. *Ownership Structure and Firm Performance : the case of Indonesia*. DBA Thesis. Curtin University of Technology.